

Pasal 10

Bukti Pembaharuan Rohani

Saya yakin saudara gembira sebab kita telah mendekati akhir pelajaran ini. Perasaan sukacita selalu ada bila kita menyelesaikan sesuatu yang penting. Saya juga menikmati tugas membimbing saudara melalui pelajaran ini. Proses ini merupakan perjalanan yang telah membawa kita melalui sebagian Alkitab. Kedewasaan Kristen adalah pokok yang sangat dekat dengan hati Allah.

Kita telah mempelajari gambaran-gambaran tentang kedewasaan Kristen, perkembangan dalam pendewasaan Kristen, dan akhirnya bukti-bukti kedewasaan Kristen. Unit yang terakhir ini memberikan kita kayu pengukur untuk menolong kita menentukan kemajuan kita. Sebagai orang percaya, mereka yang sedang melalui proses pendewasaan akan mulai serupa dengan dan bertindak seperti Yesus Kristus. Mereka makin lama makin memiliki watak-Nya dan melakukan pekerjaan-Nya dalam kehidupan mereka.

Barangkali saudara agak kecewa ketika melihat sasaran. Nampaknya sasaran itu sulit dicapai. Kita hanya manusia belaka. Nampaknya sukar untuk mengukur diri kita dengan tingkat yang dicapai oleh Yesus Kristus dalam hidup-Nya selama di dunia. Bergembiralah! Allah tidak hanya menetapkan patokan-patokan bagi kita, tetapi Ia juga menolong kita mencapainya. Kesukaan Allah yang terbesar ialah mengambil orang-orang yang lemah dan menunjukkan kuasa pembaharuan-Nya di dalam diri mereka. Inilah pengharapan panggilan kita yang besar dalam Yesus Kristus.



ikhtisar pasal

Kekuatan dalam Kelemahan
Kemuliaan Allah
Kuasa Allah

Meragukan Kesanggupan dan Menghukum Diri Sendiri

Meragukan Kesanggupan Diri Kita

Keraguan yang Disebabkan oleh Tuduhan Iblis

Pembaharuan oleh Roh Kudus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana kemuliaan Allah dilihat melalui kelemahan manusia.
- Memakai contoh-contoh khusus untuk melukiskan kuasa Allah yang membaharui manusia.

kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini.
2. Kerjakanlah latihan dalam uraian pasal. Bila perlu lihatlah kembali pelajaran di dalam buku. Dari waktu ke waktu bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pasal.

3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksa jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

KEKUATAN DALAM KELEMAHAN

Tujuan 1: *Mengenal sumber kekuatan dan sumber kelemahan orang percaya.*

Orang yang mempelajari burung memberitahukan bahwa burung-burung terbang jauh lebih tinggi bila sedang menuju ke suatu tempat yang jauh. Kita diberitahu bahwa ada tiga sebab untuk hal ini. Pertama, dengan cara terbang lebih tinggi, burung-burung itu mendapat pandangan yang lebih baik dan lebih gampang untuk menemukan arah. Kedua, mereka berada di atas burung-burung lain yang mencoba membunuh mereka. Ketiga, udara yang tipis pada tempat yang tinggi menolong mereka terbang lebih cepat. Ketiga sebab ini menolong burung-burung tersebut untuk mencapai sasaran-sasaran yang jauh.

Orang percaya dapat menarik hikmah dari hal ini. Bila hatinya diliputi keragu-raguan, ia memandang hidup dari tingkat yang begitu rendah, sehingga ia tidak menemukan jalan dan Iblis mencobainya. Hanyalah bila ia naik dan memasuki udara bersih pandangan Allah akan hidupnya, ia menerima penglihatan dan kekuatan rohani untuk mencapai sasaran Allah bagi hidupnya.

Barangkali saudara berkata, "Saya tidak yakin bahwa saya dapat mencapai kedewasaan rohani. Saya begitu lemah. Bagaimanakah saya dapat menjadi seperti Yesus?" Sikap demikian dapat menjadi titik tolak ke arah yang benar. Bila seorang mengandalkan kesanggupannya sendiri, ia akan cenderung untuk bersandar pada kesanggupan itu. Seorang percaya yang mengenal kelemahannya akan lebih menyadari keperluannya akan pertolongan Allah.

1. Sebutkanlah sumber kekuatan dan sumber kelemahan orang percaya.

.....

Kemuliaan Allah

Tujuan 2: *Menggunakan I Korintus 1:26-31 untuk menunjukkan hal-hal yang menjadi kemegahan orang beriman.*

Kita telah melihat bahwa manusia yang terpisah dari Allah mencoba menunjukkan kebebasannya dengan pemberontakan dan dosa. Ia meninggalkan hikmat manusia dan bergantung kepada kekuatan manusia. Inilah sejarah setiap peradaban. Allah memilih pengorbanan Kristus dan iman sebagai cara untuk menjadi benar di hadapan-Nya. Ini merupakan penghinaan terhadap cara berpikir dunia.

Dalam I Korintus 1:21, Paulus menyebut berita Injil sebagai berita yang disebut “kebodohan”. Berita ini adalah tentang ketergantungan kepada Allah. Dunia menolak berita ini. Kebenaran berita ini mempunyai hubungan yang penting dengan pasal ini. Di sini kami mengetengahkan satu bagian Alkitab yang amat penting tentang pokok ini. Bacalah bagian ini dengan saksama.

Ingat saja, saudara-saudara, bagaimana keadaan kamu, ketika kamu dipanggil: menurut ukuran manusia tidak banyak orang yang bijak, tidak banyak orang yang berpengaruh, tidak banyak orang yang terpandang. Tetapi apa yang bodoh bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang tidak terpandang dan yang hina bagi dunia, dipilih Allah, bahkan apa yang tidak berarti, dipilih Allah untuk meniadakan apa yang berarti, supaya jangan ada seorang manusia pun yang memegahkan diri di hadapan Allah. Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. Karena itu seperti ada tertulis: Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan (I Korintus 1:26-31).

2 Menurut I Korintus 1:26-31 hikmat orang percaya haruslah:

- a) Kristus Yesus
- b) Alkitab
- c) Pertumbuhan mental orang percaya itu.

3 Menurut I Korintus 1:26-31, apa yang harus menjadi kemegahan orang percaya?

.....

Allah menghendaki agar manusia memuliakan Dia, bukannya memuliakan alat yang dipakai-Nya. Hal ini sukar dilakukan bila alat yang dipakai-Nya kuat atau indah. Ini harus memberikan dorongan kepada kita karena kita tahu bahwa kita tidak dapat berbuat apa pun dalam diri kita dan dengan kekuatan kita sendiri. Dengan demikian, Allah menemukan kesempatan yang besar untuk menyatakan kemuliaan-Nya melalui kita.

Kehidupan Rasul Paulus merupakan contoh yang baik tentang pernyataan kemuliaan Allah melalui kelemahan manusia. Walaupun Paulus mempunyai pendidikan yang baik, namun ia juga mempunyai banyak kelemahan. Salah satu di antaranya ialah semacam kesakitan dalam tubuhnya. Ia berdoa agar Allah mengangkat kesakitan ini (II Korintus 12:7,8). Tetapi Allah pernah menjawabnya, "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna" (II Korintus 12:9). Kemudian Rasul itu menulis:

Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku. Karena itu aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus. Sebab jika aku lemah, maka aku kuat" (II Korintus 12:9-10).

Allah menciptakan kita agar kita dapat memuliakan Dia. Marilah kita berusaha memuliakan Tuhan melalui segala perbuatan dan perkataan kita.

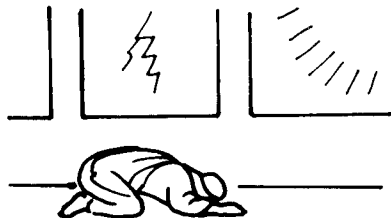
Kuasa Allah

Tujuan 3: Memakai Yehezkiel 2:2 untuk menerangkan apa yang menyanggupkan Yehezkiel untuk bangkit berdiri di hadapan Allah.

Contoh lain tentang pernyataan kuasa Allah melalui kelemahan manusia ialah nabi Yehezkiel dalam Perjanjian Lama. Ia adalah seorang imam berusia 30 tahun ketika Allah memanggilnya. Bangsaanya telah dikalahkan dan sementara dihancurkan. Tugas pokoknya sebagai imam hampir tidak dapat dikerjakan. Ia bekerja sebagai tawanan di ladang. Dalam kitab Yehezkiel pasal 1 dan 2 kita membaca tentang panggilan Allah kepadanya dalam keadaan ini. Panggilan itu datang di tengah angin ribut yang dahsyat (Yehezkiel 1:4). Pastilah, angin ini melukiskan kebingungan yang dirasakan Yehezkiel dalam hidupnya. Allah menyatakan kuasa-Nya dalam angin ribut ini. Marilah kita membaca apa yang dikatakan Yehezkiel sendiri dalam Yehezkiel 2:1-3.

"Firman-Nya kepadaku, 'Hai anak manusia, bangunlah dan berdiri, karena Aku hendak berbicara dengan engkau.' Sementara Ia berbicara

dengan aku, kembalilah rohku ke dalam aku dan ditegakkannyalah aku. Kemudian aku mendengar Dia yang berbicara dengan aku. Firman-Nya kepadaku, 'Hai anak manusia, Aku mengutus engkau kepada orang Israel.'"



Nama yang dipakai Allah untuk Yehezkiel, *anak manusia*, sangat menarik. Ini adalah kata yang keras yang menarik perhatian kepada kemanusiaan Yehezkiel. Nama ini sering ditemukan dalam kitab Yehezkiel. Allah mengingatkan Yehezkiel terus-menerus bahwa Ia ingin bekerja melalui kemanusiaannya. *Yehezkiel* berarti "ia yang akan dikuatkan Allah" atau "ia yang wataknya merupakan bukti tentang kekuatan Allah". Dewasa ini kita akan melukiskan orang seperti itu demikian, "Jika orang ini dapat melakukan sesuatu yang baik, pastilah perbuatan itu berasal dari Allah." Yehezkiel merupakan contoh yang berguna bagi kita melalui nama dan perbuatan-perbuatannya.

4 Bacalah Yehezkiel 2:2 dan jawablah pertanyaan berikut: Bagaimanakah Yehezkiel dapat bangkit berdiri di hadapan Allah?

- a) Yehezkiel bangkit melalui kekuatannya sendiri.
- b) Perintah Allah yang menegakkan Yehezkiel.
- c) Roh Allah memenuhi Yehezkiel dan menegakkan dia.

Pribadi Yehezkiel dibaharui oleh kuasa Allah. Hanya melalui kuasa pembaharuan itulah Yehezkiel, yang pada mulanya lemah dan bingung, dapat mengatakan, "Lalu kulakukan seperti diperintahkan kepadaku" (Yehezkiel 12:7). Allah menerima kemuliaan dari pelayanannya yang lama dan berhasil itu.

MERAGUKAN KESANGGUPAN DAN MENGHUKUM DIRI SENDIRI

Banyak di antara orang-orang yang dipanggil Allah untuk melayani Dia merasa dirinya tidak sanggup. Perasaan itu sendiri bukan dosa. Tetapi kadang-kadang perasaan itu sebenarnya merupakan ketiadaan iman kepada Allah yang menciptakan kita. Keadaan yang demikian kadang-kadang membuat seorang Kristen yang lemah menghukum atau menyalahkan dirinya sendiri. Allah mengetahui kelemahan-kelemahan kita. *Ketika Ia memilih kita, Ia memberikan kita kekuatan dan kuasa untuk melaksanakan panggilan-Nya.* Jika kita mengizinkan keraguan dan hal menyalahkan diri sendiri

menghalangi kita menggenapi maksud Allah, kita kurang beriman kepadanya.

Meragukan Kesanggupan Diri Sendiri

Tujuan 4: Mendaftarkan empat hal yang harus dilakukan Timotius agar kemajuannya nyata kepada semua orang.

Dalam Keluaran pasal 3, kita membaca bahwa Allah memanggil Musa untuk melayani Dia. Musa sendiri meragukan kesanggupannya untuk melayani Allah. Ketika Allah secara ajaib berbicara kepadanya melalui semak duri yang menyala, Musa menjawab, "Ya Allah" (ayat 4). Allah memberitahukan Musa bahwa Ia akan mengutusnyanya kepada raja Mesir, agar ia dapat memimpin umat Allah ke luar dari tanah Mesir. Tetapi Musa segera menjawab, "Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel ke luar dari Mesir?" (ayat 11). Allah menjawab, "Bukankah Aku akan menyertai engkau? Inilah tanda bagimu bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Allah di gunung ini" (ayat 12). Musa mengajukan serangkaian dalih, "Apakah yang harus kujawat kepada mereka?" (ayat 13). "Bagaimana jika mereka tidak percaya kepadaku?" (Keluaran 4:1). Dan pada akhirnya, "Ah, Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulu pun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hamba-Mu pun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah" (ayat 10). Tuhan berkata kepadanya, "Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta bukannya Aku, yakni Tuhan? Oleh sebab itu, pergilah, Aku akan menyertai lidahmu dan mengajar engkau, apa yang harus kaukatakan" (ayat 11 dan 12). Tetapi Musa berkata, "Ah, Tuhan, utuslah kiranya siapa saja yang patut Kauutus" (ayat 13). Pada tahap inilah, murka Tuhan bangkit terhadap Musa.

Sangat menarik untuk memperhatikan kesabaran Allah terhadap Musa dalam cerita ini. Allah mengerti keraguannya dan Ia bersedia membereskan setiap masalah. Namun, ketika Musa terus berdebat dengan Allah, maka ini menjadi masalah ketiadaan iman. Pada akhirnya Musa pergi ke Mesir, dan setiap hari kepercayaannya bertambah sementara Allah menolongnya. Ia menjadi seorang pemimpin yang besar bagi Allah.

Barangkali, selama mengikuti pelajaran ini, saudara mulai menyadari maksud Allah bagi saudara sebagai orang percaya. Panggilan Allah yang tinggi ada di atas kehidupan saudara. Sasaran kedewasaan Kristen rampaknya sukar dicapai. Dan sementara saudara bertumbuh di dalam Allah, saudara menyadari bahwa akan ada lebih banyak tugas. Bahkan saudara mungkin meragukan kesanggupan saudara sendiri sebagaimana hal dengan Musa. Tetapi, ketika Allah memanggil kita, Ia menjanjikan pertolongan. Allah

menciptakan kita dan Ia mengenal diri kita lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri. *Kita harus mengatasi ketidaksanggupan kita sendiri melalui iman yang aktif kepada Allah.* Ia adalah Allah yang berkuasa dan kemuliaan-Nya nyata sementara Ia memakai orang yang lemah untuk melakukan pekerjaan yang besar.

5 Bacalah I Timotius 4:11-16. Menurut ayat 12, Timotius dinasihati untuk tidak membiarkan seorang pun menganggap dia rendah karena

- a) ia tidak tampan.
- b) ia muda.
- c) ia lemah.

6 Ada empat hal yang harus dilakukan Timotius agar kemajuannya nyata kepada semua orang. Daftarkanlah keempat hal tersebut sesuai urutannya dalam I Timotius 4:13-15.

- a)
- b)
- c)
- d)

Keraguan yang Disebabkan oleh Tuduhan Iblis

Tujuan 5: *Mengenal suatu sumber utama keraguan dan menjelaskan bagaimana mengatasinya.*

Banyak kali, Iblis mempengaruhi kita agar meragukan kesanggupan diri kita sendiri. Iblis, sebagaimana telah kita lihat, adalah penentang orang percaya. Ia bekerja untuk membingungkan orang percaya. Ia menuduh dan menunjukkan kelemahan-kelemahan. Sebagian orang Kristen menjadi tawar hati oleh sebab serangan-serangan Iblis. Mereka percaya kepada dusta Iblis. Apa yang Iblis bisikkan kepada mereka memperkuat perasaan mereka tentang kelemahan diri mereka sendiri, dan akibatnya mereka menyalahkan diri sendiri.

Setelah menjalani masa tawanan selama 70 tahun, Allah memungkinkan umat-Nya kembali ke Yerusalem. Yosua dipilih sebagai pemimpin rohani. Ia adalah imam besar. (Jangan menyamakan Yosua ini dengan Yosua yang memimpin umat Allah memasuki Tanah Perjanjian pada pertama kalinya.) Pada waktu umat Allah tiba di Yerusalem, mereka langsung mulai membangun Bait Allah kembali. Itu adalah kabar baik! Namun mereka segera menjadi tawar hati. Terjadi perlawanan dan persungutan. Sesudah dasar

Bait Allah diletakkan, umat Allah menanggung pekerjaan se lanjutnya selama 16 tahun! Pada akhirnya Allah membangkitkan nabi Hagai dan nabi Zakharia untuk mendorong umat-Nya bergerak lagi. Dalam suatu penglihatan khusus, Allah menyatakan kepada nabi Zakharia salah satu dari persoalan-persoalan utama.

7 Bacalah Zakharia pasal 3. Siapakah yang siap sedia untuk menuduh Yosua?

.....

8 Bacalah Zakharia 3:3 lagi. Apakah yang dapat dituduhkan Iblis kepada Yosua?

.....

Pakaian kotor yang dikenakan Yosua melukiskan kesalahan yang telah dibuat oleh Yosua dan umat Israel. Walaupun begitu, Malaikat Tuhan menangkis tuduhan Iblis demikian, "Tuhan kiranya menghardik engkau, hai Iblis! Tuhan yang memilih Yerusalem, kiranya menghardik engkau! Bukankah dia ini puntung yang telah ditarik dari api?" (Zakharia 3:2). Ayat 4 dan 5 memberitahukan kita bahwa pakaian yang kotor itu ditanggalkan. Pakaian yang baru diberikan kepada Yosua untuk dipakai; termasuk sehelai serban yang melambangkan kuasa di hadapan Allah. Dalam ayat 6 dan 7, Yosua diminta untuk hidup dalam hubungan yang baru dengan Tuhan. Kemudian, ayat-ayat terakhir dalam pasal ini menceritakan tentang berkat Allah di atas hubungan ini.

Bagian Alkitab ini mengungkapkan kepada kita bagaimana Iblis memanfaatkan kelemahan kita. Ia menarik perhatian kita kepada kelemahan-kelemahan itu. Ia menuduh kita. Ini menyebabkan kita meragukan diri kita sendiri dan menjadi tawar hati. Banyak kali orang percaya hanya menyerah. Namun, perhatikanlah bahwa Allah memerintahkan agar pakaian yang kotor itu ditanggalkan dan pakaian yang bersih dikenakan. *Allah yang akan meniadakan dan menghilangkan keraguan kita apabila kita berhenti mendengar tuduhan-tuduhan Iblis.*

Apakah yang dilakukan Iblis ketika menuduh orang percaya disebut *penghukuman*. *Penghukuman* berarti "menyatakan seseorang tidak berlayak", atau "menghakimi dan menyatakan seseorang bersalah". Roma 8: dengan jelas menyatakan kepada kita, "Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus." Yohanes berkata, "Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah" (Yohanes 3:18). Iblis berusaha meng-

hakimi kita dan mengalihkan pandangan kita untuk melihat kelemahan kita. Dengan jalan ini, ia menghalangi kita untuk beroleh kemenangan. Allah akan membaharui kepribadian kita oleh kuasa-Nya yang ilahi bila kita mengizinkan Ia berbuat demikian.

Salah satu gambaran yang diberikan Alkitab kepada kita tentang kemenangan Allah yang terakhir atas Iblis terdapat di dalam Wahyu 12:10-11. Dalam bagian ini, kita temukan kata-kata penting berikut,

“Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita. Dan mereka mengalihkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka. Karena mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai ke dalam maut.

9 Pergunakanlah pensil untuk memberikan tanda (1), (2), (3) di hadapan tiga hal yang menyebabkan kemenangan orang percaya atas Iblis di dalam Wahyu 12:11.

Ketiga kuasa ini tersedia bagi kita dewasa ini. Ingatlah kebenaran Alkitab, “Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia” (I Yohanes 4:4).

PEMBAHARUAN OLEH ROH KUDUS

Tujuan 6: Menerangkan bagaimana Kisah Para Rasul 17:6 menunjukkan pembaharuan orang-orang percaya secara rohani.

Alkitab merupakan pendorong yang luar biasa bagi kita. Kebanyakan orang yang dipilih dan dipakai Allah sama saja dengan kita. Musa, Yosua, Yehezkiel, Paulus, Timotius, dan banyak lagi di antara mereka. Mereka sangat manusiawi dan mempunyai kelemahan-kelemahan yang lazim, tetapi Roh Allah memenuhi mereka dan membaharui mereka. Kitab Kisah Para Rasul menceritakan pembaharuan sedemikian. Murid-murid bercerai-berai dan menjadi tawar hati pada waktu penyaliban Yesus. Bahkan kebangkitan-Nya tidak memecahkan persoalan mereka. Tetapi ketika Roh Kudus turun ke atas mereka sebagaimana yang telah dijanjikan oleh Yesus, keadaan mereka berubah. Mereka bekerja dan bersaksi dengan kuasa yang besar.

10 Bacalah Yohanes 14:26. Yesus memberitahukan murid-murid-Nya bahwa Bapa akan mengirimkan Roh Kudus. Nama apakah yang diberikan Yesus kepada Roh Kudus?

- a) Penolong.
- b) Penyembuh.
- c) Kuasa.

Dalam Kisah Para Rasul 1:8, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." Kitab Kisah Para Rasul mencatat kisah orang-orang yang telah diubahkan. Murid-murid itu hanyalah orang-orang yang sederhana. Mereka bukan orang yang berpendidikan tinggi. Mereka mempunyai kelemahan-kelemahan yang nyata. Walaupun begitu, di bawah kuasa Roh Kudus, mereka "mengacaukan seluruh dunia" Mereka kuat, bahkan sementara menderita dan menghadapi kematian.

11 "Orang-orang yang mengacaukan seluruh dunia telah datang juga ke mari" (Kisah Para Rasul 17:6). Kata-kata ini ditujukan kepada orang-orang percaya yang telah menerima pertolongan Roh Kudus. Bagaimanakah caranya kutipan Alkitab ini menunjukkan bahwa orang-orang percaya ini telah dibaharui secara rohani?

.....

Kita mempunyai kesempatan yang sama untuk bersaksi tentang Yesus Kristus melalui kuasa Penolong Ilahi itu. Kita mengetahui sasaran kehidupan Kristen kita, tetapi kita terlalu lemah untuk mencapai sasaran itu dengan kekuatan kita sendiri. Bila kita lemah, kuasa Allah dapat dinyatakan di dalam kita. Roh-Nya dapat menyebabkan kita berdiri di atas kaki kita sendiri. Roh-Nya dapat memberi kesanggupan kepada kita untuk melaksanakan tugas yang diberikan-Nya kepada kita. Roh-Nya mengerjakan sifat ilahi di dalam kita. Sifat itu menggerakkan kita menuju sasaran, yaitu menjadi serupa dengan citra Kristus. Sasaran ini adalah kedewasaan Kristen yang sejati.

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Tuliskanlah jawaban yang tepat bagi pertanyaan-pertanyaan berikut pada tempat yang telah disediakan.

1 Apakah manfaatnya melihat kehidupan kita sebagaimana Allah melihatnya?

.....

BENAR-SALAH. Tuliskan B pada titik-titik jika pernyataan itu BENAR. Tuliskan S jika SALAH. Kemudian, benarkanlah pernyataan-pernyataan yang salah.

... 2 Orang percaya seharusnya bermegah tentang perbuatan Tuhan.

Orang percaya seharusnya

... 3 Musa beralih kepada Allah bahwa ia bukan seorang pembicara yang baik.

Musa beralih kepada Allah bahwa ia

... 4 Penghukuman berarti menyatakan seseorang berlayak; menghakimi seseorang dan menyatakan ia tidak bersalah.

Penghukuman berarti menyatakan seseorang dan

.....

Menghakimi seseorang

MENCOCOKKAN. Di bawah ini, saudara akan menemukan beberapa gambaran mengenai pemikiran-pemikiran dasar dalam pasal ini. Cocokkanlah setiap gambaran (5-9) dengan pemikiran yang sesuai (a-e) dengan jalan menuliskan angka yang tepat pada titik-titik di depan pemikiran yang sesuai.

5 Rasul Paulus mempunyai kelemahan, termasuk semacam penyakit jasmani yang menyakitkan, dan ia telah berdoa agar Allah menyembuhkan dia. Walaupun begitu, ia adalah seorang pekerja Kristen yang berkuasa.

6 Allah sering sekali menyebut Yehezkiel “anak manusia” dalam buku Yehezkiel.

7 Walaupun Allah mendengarkan dalih-dalih Musa dengan sabar, namun Ia murka ketika Musa terus berusaha menentang rencana Allah bagi dirinya. ^

8 Timotius adalah seorang muda yang dinasihati agar tidak membiarkan orang menganggapnya rendah dan menolak dia karena ia muda

9 Iblis berdiri untuk menuduh Yosua (imam besar pada masa pemulihan Israel) ketika Yosua diperlihatkan dengan pakaian kotor di hadapan malaiikat Tuhan.

- ... a) Allah mengerti kelemahan-kelemahan kita, tetapi Ia mau agar kita melakukan kehendak-Nya oleh iman dalam kuasa-Nya.
- ... b) Allah hendak mengingatkan kita akan keadaan manusiawi kita, agar kita dapat bergantung kepada kuasa-Nya.
- ... c) Iblis mencoba menghukumkan orang percaya berdasarkan kegagalan-kegagalan orang tersebut.
- ... d) Kurangnya pengalaman seorang beriman tidak boleh menjadi penghalang baginya untuk menjadi teladan bagi orang-orang beriman lainnya.
- ... e) Kuasa Allah paling nyata bila orang beriman itu lemah.

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang benar untuk masing-masing soal di bawah ini. Lingkarilah jawaban yang benar itu.

10 Iblis berdiri di hadapan Allah dan menentang orang-orang percaya sebagai

- a) pelapor palsu.
- b) penuduh.
- c) ular biasa.
- d) nabi palsu.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a Membaca kitab-kitab Suci.
 - b Membangun.
 - c Mengajar.
 - d Tidak melalaikan karunia yang ada padanya.
- 1 Allah merupakan sumber kekuatan dan sifat manusia merupakan sumber kelemahan.
- 7 Iblis.
- 2 a) Kristus Yesus.
- 8 Ia mengenakan pakaian kotor.
- 3 Yang harus menjadi kemegahan ialah perbuatan Tuhan.
- 9 a) Darah Anak Domba.
- b) Perkataan kesaksian mereka.
- c) Kerelaan mereka untuk mati.
- 4 c) Roh Allah memenuhi Yehezkiel dan menegakkan dia.
- 10 a) Penolong.
- b) ia muda.
- 11 Kutipan ini menunjukkan bahwa orang-orang percaya ini dibaharui secara rohani oleh Roh Kudus.